

Desain Pengembangan Area Sungai Jangkang Menjadi Objek Wisata Andalan Masyarakat Desa Jangkang (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)

Efan Tifani¹, Juli Ardita Pribadi², Dedi Enda³, Oni Febriani⁴

¹Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bengkalis, efantifani@polbeng.ac.id

²Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bengkalis, juliardita@polbeng.ac.id

³Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bengkalis, dediendaa@polbeng.ac.id

⁴Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bengkalis, oni@polbeng.ac.id

Abstrak

Ketertarikan masyarakat dalam Desa Jangkang adalah Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang merupakan tempat dalam kenyamanan daya tarik bagi pengunjung khalayak ramai. Belum ditemukannya lokasi strategis daerah tujuan wisata dan suatu bentuk acuan perencanaan yang harus memiliki potensi lokasi yang mudah dikunjungi menjadi permasalahan dalam bentuk pengabdian ini. Berdasarkan masukan dari pihak-pihak terkait, maka ditentukan kawasan wisata yang terletak di area Sungai Jangkang. Lokasi area tersebut membutuhkan suatu acuan rencana/desain pengembangan tempat wisata unggulan desa. Metode perencanaan yang dilakukan meliputi pemetaan dan pengukuran area objek lokasi wisata Sungai Jangkang dengan menggunakan alat survey pengukuran dan drone untuk pemetaan. Hasil (output) dari metode ini adalah foto udara area Sungai Jangkang dan sekitarnya, kemudian hasil foto udara dan pengukuran yang terskala digunakan sebagai dasar dalam membuat bentuk desain pengembangan area Sungai Jangkang yang menghasilkan tampilan gambar realistis dalam model 3 (tiga) dimensi, dimana tempat wisata yang didesain menyediakan fasilitas area pemancingan, sepeda air dan tempat penjualan produk kuliner lokal.

Kata Kunci: daerah tujuan wisata, desa Jangkang, pengukuran, pemetaan, desain rencana pengembangan

Abstract

Community interest in the Jangkang Village is a Tourist Destination Area (DTW) which is a place in the comfort of an attraction for visitors to the general public. The undiscovered strategic location of tourist destinations and a form of planning reference that must have the potential for easy-to-visit locations are problems in this form of service. Based on input from related parties, a tourist area is determined which is located in the area of the Jangkang River. The location of the area requires a reference plan/design for the development of the village's leading tourist attractions. The planning method carried out includes mapping and measuring the area of the Sungai Jangkang tourist site object using measurement survey tools and drones for mapping. The output of this method is an aerial photo of the area of the Jangkang River and its surroundings, then the results of aerial photography and scalable measurements are used as the basis for making a design form for the development of the Jangkang River area which produces a realistic image display in a 3 (three) dimensional model, where the designed tourist attractions provide facilities for fishing areas, water bikes and points of sale of local culinary products.

Keywords: tourist destination, Jangkang village, measurement, mapping, design of development plan

1. Pendahuluan

Hadirnya tempat pariwisata di beberapa daerah bahkan di pelosok desa memberikan kepuasan bagi masyarakat untuk membahagiakan diri (pleasure) dan menghabiskan waktu luang (leisure). Ketertarikan

masyarakat melakukan perjalanan dan persinggahan ketempat Daerah Tujuan Wisata (DTW) dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya Daya Tarik Wisata, Kemudahan perjalanan menuju DTW serta sarana dan prasarana yang memadai melalui perencanaan desain pengembangan tempat pariwisata.

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya permasalahan utama Desa Jangkang belum adanya desain pembangunan tempat wisata yang dapat dijadikan acuan dalam pembangunan, sehingga diperlukan suatu bentuk desain pembangun, dengan memperhatikan kondisi tersebut, melalui Program Pengabdian Masyarakat Sumber Dana PNBPN ini, tim pengusul mengusulkan untuk melakukan Desain Pengembangan Area Sungai Jangkang Menjadi Objek Wisata Andalan Masyarakat Desa Jangkang Kecamatan Bantan – Bengkalis sehingga akan memberikan dampak pada kemudahan bagi Desa dalam menjalankan pembangunan tempat wisata prioritasnya.

Solusi yang ditawarkan dalam pemecahan masalah oleh Program pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran Desa Jangkang Kec. Bantan adalah dengan aktivitas kegiatan sebagai berikut:

1. Pemetaan area wisata Sungai Jangkang.
2. Memberi pengetahuan tentang Pengembangan Area Sungai Jangkang Menjadi Objek Wisata Andalan Masyarakat Desa Jangkang Kecamatan Bantan – Bengkalis
3. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya pembangunan tempat wisata yang terencana. Kegiatan ini nantinya akan diikuti oleh aparat Desa Jangkang dan Karang Taruna yang ditunjuk sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

2. Metode Pelaksanaan

Adapun Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Desa Jangkang Kec. Bantan - Bengkalis dibagi menjadi beberapa tahapan sebagaimana terlihat pada flowchart berikut:



Gambar 2.1 Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Kunjungan ke Lokasi Mitra PkM

Kegiatan ini dilakukan untuk bersilaturahmi dengan pihak mitra, yang kami temui adalah Karang Taruna Desa Jangkang, dimana pertemuan ini mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh mitra dan mengetahui kondisi eksisting dari kawasan objek wisata tersebut.



Gambar 3.1 Kunjungan ke Lokasi Mitra PkM (Area Sungai Jangkang)

3.2 Pemetaan dan Pengukuran Objek Wisata

Dari hasil kunjungan lapangan didapatkanlah solusi yang bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra tersebut. Dalam menyelesaikan masalah tersebut ada beberapa langkah yang harus dilakukan, pertama adalah melakukan pengukuran, seperti terlihat pada gambar 3.2. berikut. Kegiatan pengukuran ini melibatkan mahasiswa sebagai studi kasus bagi pembelajaran mereka. Peralatan yang digunakan 1 set theodolit, rambu ukur dan meteran.



Gambar 3.2 Pengukuran Lokasi Mitra PkM di Area Sungai Jangkang

Setelah data pengukuran di dapat selanjutnya dilakukan pengolahan data yang telah diukur, kemudian melakukan lanjutnya proses pemetaan dengan foto udara menggunakan drone.



Gambar 3.3 Kegiatan Foto Udara dengan Menggunakan Drone

Setelah semua data foto udara terkumpul maka tahap berikutnya melakukan pengolahan data foto udara, foto udara yang telah diolah menghasilkan gambar seperti pada Gambar 3.4. Dari Gambar terlihat kondisi real dari atas terkait kawasan yang akan direncanakan tersebut.



Gambar 3.4 Foto Udara Kawasan Wisata di Area Sungai Jangkang

3.3 Desain Pengembangan Objek Wisata

Setelah data foto udara dan pengukuran terkumpul dengan baik, maka selanjutnya dilakukan proses desain dengan menggunakan perangkat software, gambar dari hasil desain tersebut dibuat sesuai dengan model pengembangan kawasan yang diinginkan mitra dan sesuai dengan kondisi lapangan. Sehingga kedepannya untuk pengembangan kawasan mitra sudah memiliki gambar model pengembangannya. Berikut adalah gambar hasil desain kawasan wisata desa jangkang.



Gambar 3.5 Desain Landscape Kawasan Wisata Area Sungai Jangkang



Gambar 3.5 Rest Zone Area Kawasan Wisata Sungai Jangkang



Gambar 3.6 Jalur Kanal Area Kawasan Wisata Sungai Jangkang



Gambar 3.7 Area Parkir Kawasan Wisata Sungai Jangkang



Gambar 3.8 Area Cafe Kawasan Wisata Sungai Jangkang

3.4 Penyuluhan Pengembangan Objek Wisata dan Serah Terima Hasil

Setelah hasil disain selesai langkah selanjutnya adalah pemaparan dan penyuluhan terkait hasil desain yang telah direncanakan, pemaparan dan penyuluhan dilakukan kepada para aparat desa Jangkang yang terdiri dari Pihak Kepala Desa, Sekretaris Desa, BPD, Tokoh dan Karang Taruna Desa Jangkang. Hal ini dilakukan agar pihak-pihak tersebut mengerti konsep desain yang telah direncanakan dan memahami strategi apa saja yang harus mereka siapkan agar rencana kawasan wisata unggul Desa Jangkang dapat terwujud.

Saat penyuluhan terdapat banyak masukan, pendapat dan saran dari pihak-pihak desa dan perangkatnya yang bersifat membangun demi kebaikan desain pengembangan kawasan area objek wisata Desa Jangkang untuk waktu yang akan datang.



Gambar 3.9 Pemaparan Hasil Desain Pengembangan Kawasan Wisata Sungai



Gambar 3.10 Peserta/Audien dalam Pemaparan Desain Pengembangan Kawasan Wisata Sungai

Tahapan terakhir dari kegiatan ini adalah penyerahan hasil desain kawasan wisata Desa Jangkang, semoga apa yang telah direncanakan segera terealisasi. Penyerahan hasil desain diberikan kepada Kepala Desa dan Ketua Karang Taruna Desa Jangkang (Gambar 3.11 dan 3.12).



Gambar 3.11 Gambar Penyerahan Hasil Desain Kawasan Wisata Desa Jangkang



Gambar 3.12 Foto Bersama Acara Penutupan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Desain Kawasan Wisata Unggulan Desa Jangkang telah selesai dilakukan dan hasil desain sesuai dengan apa yang diinginkan oleh Mitra.
2. Hasil Desain Pengembangan Kawasan Objek Wisata Desa Jangkang berupa gambar dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk melakukan sosialisasi ke seluruh masyarakat Desa Jangkang.
3. Hasil Desain Pengembangan Kawasan Objek Wisata Desa Jangkang berupa gambar dapat dimanfaatkan sebagai usulan proposal ke pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis atau Pihak Investor yang tertarik dalam melakukan Pembuatan Kawasan Objek Wisata Desa Jangkang.

5. Daftar Pustaka

- Anonim, Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis, 2021, P3M Polbeng, Bengkalis.
- Agus, Ridwan. M . 2019. "Pemetaan Objek Wisata Alam Kabupaten Kepulauan Selayar Berbasis Sistem Informasi Geografis Arcgis 10.5" *Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, Vol. 1 No. 1 2019. Hal. 45-50.
- Elviana. E, Mutia. F, dan Yunisya. A. N. 2018. "Konsep & Desain Desa Wisata Pesisir Desa Kalanganyar Kab. Sidoarjo" CV. Mitra Sumber Rejeki. Surabaya.
- Rofiki. I, Aura. C. N Abtokhi. A dan Abdussakir. 2021. "Perencanaan Desa Wisata untuk Pengembangan Potensi Alam Desa Jatisari." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5 No. 3 Agustus 2021. Hal. 312-320.